

## ABSTRACT

The objective of this study is to explain the influence of corporate governance mechanism to the earnings management of the company that go public from the manufacture sector. The result of this research can be used by the users of financial report and also the organizer of company practioner, to comprehend mechanism of the good corporate governance also the practise of the earnings management so that can increase the grow of the corporate value.

This study takes sample from 28 companies in the manufacturing sector at the Jakarta Stoke Exchange were selected by using method of purposive sampling. Date of company is the company that report the financial report of auditant for 31 december from 2001 until 2006 by completely and consistenly. The classic assumption test is used that is one sample kolmogorov-smirnov method as normality test, the multikolinierity test by the tolerance and VIF value, the autocorelation test used Durbin Watson (DW) method, the heteroskedasticity test use the glejser test. Hipotesis test is done with the double linear model regression.

The result of the examination show the independent audit commitee and the ownership of institutional have an effect on the significant to the earnings management. But for the composition of independent board of commisioner, the size of board commisioner don't show the influence that significant for the earnings management.

Keyword: Composition of independent board of commisioner, size of board

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan *go public* sektor manufaktur. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dan praktisi penyelenggara perusahaan dalam memahami mekanisme *corporate governance* serta praktik manajemen laba, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 28 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Data perusahaan sampel adalah perusahaan yang melaporkan laporan keuangan auditan per 31 Desember yang lengkap dan konsisten dari tahun 2001-2006. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain uji normalitas dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov*, uji multikolinieritas dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF, uji autokolerasi dengan metode Durbin-Waston (DW), uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji hipotesis dilakukan dengan model regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan keberadaan komite audit independen dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Tetapi untuk komposisi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** Komposisi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Keberadaan Komite Audit Independen, Kepemilikan institusional, Manajemen Laba.